

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Hasil yang wajar pada laporan keuangan sebuah perusahaan harus memiliki akuntan publik yang dapat diandalkan. Profesi tersebut dibutuhkan untuk melaksanakan pemeriksaan pada laporan keuangan yang bermanfaat bagi investor, pemerintah dan setiap pihak yang berkepentingan. Pada UU Nomor 5 tahun 2011 terkait Akuntan Publik menyatakan bahwa Akuntan Publik merupakan orang yang sudah mendapatkan izin dalam memberi jasa sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Tanggung jawab yang sebagaimana seharusnya dilakukan oleh akuntan publik adalah melaksanakan fungsi pengauditan terhadap laporan keuangan yang dimana diterbitkan entitas, perusahaan ataupun organisasi (Jusup, 2014). Laporan keuangan menyediakan informasi terkait keadaan perusahaan dimana yang diharapkan harus dapat diterima dan diakui kebenarannya dan bebas salah saji material dari auditor eksternal, hal tersebut dimaksudkan sebagai acuan pada pengambilan suatu keputusan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Beberapa kasus terjadi akibat kurangnya kualitas audit yang tidak dapat memberikan gambaran keuangan yang sebenarnya. Hal ini mengakibatkan banyak pihak eksternal yang merasa keberatan dengan hasil audit tersebut. Contoh kasus besar yang pernah terjadi adalah perusahaan Enron di Amerika Serikat. Kasus Enron ini terjadi oleh salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu Arthur Andersen yang membuat banyak pihak terkejut akibat kasus ini. Kasus ini terjadi akibat lemahnya independensi auditor. Arthur Andersen memiliki hubungan kerja

tugas audit yang terlalu lama sehingga independensi menjadi lemah karena adanya hubungan emosional yang berlebihan. Hal ini dibuktikan berdasarkan laporan keuangan Enron yang diaudit selama 20 tahun oleh KAP Arthur Andersen.

Kasus terkait laporan keuangan juga terjadi di Indonesia, yaitu terkait kasus Akuntan publik PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang dimana melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 yang bertujuan mengerek harga saham perseroan yang dimana melakukan pengelembungan beberapa pos akuntansi yang nilainya hingga Rp 1,4 triliun. Ada juga pihak lain yang mendapatkan dana Rp 1,78 triliun yang mana berafiliasi dengan manajemen lama. PT AISA dilakukan audit oleh KAP EY dan EY yang melakukan audit investigasi laporan keuangan 2017 perusahaan tersebut. Dalam hal ini EY terkena pelanggaran UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dikarenakan laporan audit investigasi PT AISA ditandatangani bukan oleh Akuntan publik yaitu Deni T Rama. Sedangkan Audit investigasi hanya dapat ditandatangani oleh Akuntan Publik (Mahadi, 2021).

Setiap kasus yang terjadi sangat diperlukan tingkat kualitas audit yang tinggi. Ketika suatu kualitas audit menurun maka yang akan terjadi adalah tingkat kepercayaan stakeholder juga akan menurun. Hal ini diperlukan kredibilitas yang kuat karena dengan hal tersebut kualitas audit menjadi baik dan akan memberikan cermin laporan keuangan yang mana bisa dipercaya dan dapat digunakan untuk acuan ketika mengambil suatu keputusan.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Pada penelitian ini berfokus pada 3 faktor yang akan diteliti, yaitu *audit fee*, *audit tenure*, dan afiliasi KAP. Faktor pertama, yakni *audit fee* yang merupakan imbalan suatu

jasa yang diberikan ataupun diterima klien maupun pihak lainnya dalam mendapatkan ikatan suatu klien maupun pihak lainnya berbentuk uang atau barang (Agoes, 2012). *Audit fee* memiliki salah satu faktor eksternal, yaitu apabila auditor memiliki kualitas yang tinggi maka *audit fee* juga tinggi (Choi *et al.*, 2010). Kualitas audit yang tinggi akan mengurangi risiko kualitas audit yang tidak berkredibilitas pada laporan keuangan. Faktor kedua, yaitu *audit tenure* yang merupakan periode lamanya waktu auditor dalam melakukan kegiatan audit pada suatu perusahaan. *Audit tenure* jika dilaksanakan dalam waktu yang lama akan menyebabkan hubungan yang terlalu dekat dan dapat mempengaruhi tingkat independensi dan objektivitas auditor sehingga menyebabkan penurunan akan hal tersebut (Prasetia & Rozali, 2016).

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas audit merupakan afiliasi KAP yang diartikan dengan suatu KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* serta KAP non *big four*. KAP *big four* terdiri dari Pricewaterhouse (PwC), Ernst & Young (EY), Delloite, serta KPMG. KAP *big four* beroperasi dengan struktur organisasi yang terdesentralisasi, sehingga hal ini memungkinkan untuk auditor melakukan pengembangan wawasan pengetahuan serta meningkatkan potensi maksimal yang dimiliki mereka. KAP *big four* juga dianggap lebih baik dalam hal independensi serta kualitasnya sehingga melakukan afiliasi KAP *big four* dianggap jauh lebih baik dibandingkan berafiliasi dengan KAP yang *non big four* (Novrillia *et al.*, 2019). Hal ini juga dikarenakan berafiliasi dengan KAP *big four* dianggap dapat menjaga reputasi dari pandangan klien serta juga dinilai dapat melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan.

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap kualitas audit yang dipengaruhi beberapa variabel independen, yakni *audit fee*, *audit tenure*, dan afiliasi KAP. Pada ketiga variabel ini, semuanya sudah dilakukan pengujian penelitian terhadap penelitian terdahulu. Penelitian dari Andriani & Nursiam (2018) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut Permatasari & Astuti (2018) mengatakan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Novrillia *et al*, (2019) menyatakan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Menurut Pham *et al*, (2017) mengatakan bahwa *audit fee* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pada penelitian Andriani & Nursiam (2018) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Prasetya & Rozali (2016) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Pada penelitian Novrillia *et al*, (2019) mengatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Purnamasari & Negara (2019) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pada penelitian oleh Prasetya & Rozali (2016) mengatakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada penelitian oleh Permatasari & Astutii (2018) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut Novrillia *et al*, (2019) mengatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Pham *et al*, (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Menurut penelitian Purnamasari & Negara (2019) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dari hasil setiap penelitian tersebut, penelitian ini dibuat untuk menggabungkan setiap variabel independen yang terdiri dari *audit fee*, *audit tenure* dan Afiliasi KAP yang mana telah dilakukan penelitian oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu, sebelumnya banyak dilakukan penelitian serupa tetapi memberikan hasil yang berbeda-beda sehingga memotivasi untuk melakukan pengujian kembali pengaruh dari setiap variabel tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure*, dan Afiliasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020).

Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan yang termasuk dalam kategori manufaktur lebih banyak dibandingkan perusahaan yang lainnya sehingga sampel yang diteliti jauh beragam dan memperkuat penelitian dalam membuktikan pengaruh *audit fee*, *audit tenure*, dan afiliasi KAP terhadap kualitas audit. Alasan peneliti memilih periode tahun 2017-2020 dikarenakan pada tahun periode yang digunakan adalah tahun terbaru dan peneliti mengharapkan hasil dari penelitian yang ada akan menjadi gambaran yang terbaru bagi objek penelitian.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kualitas audit yang tinggi bermanfaat untuk pihak eksternal ataupun internal pengguna laporan keuangan. Penelitian berfokus menguji Pengaruh *Audit Fee*,

*Audit Tenure* dan Afiliasi KAP Terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian antara lain:

1. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini diharapkan dapat membuktikan secara empiris bahwa *audit fee*, *audit tenure*, dan afiliasi KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini juga akan menguji kembali pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan terkait *audit fee*, *audit tenure*, dan afiliasi KAP terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini diharapkan juga akan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan diharapkan pertimbangan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun

2017-2020 terkait pengaruh *audit fee*, *audit tenure* dan afiliasi KAP terhadap kualitas audit.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menjadi lima bagian antara lain:

#### BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

#### BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi terkait setiap-teori yang digunakan pada penelitian. Dimana terdiri dari dasar teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

#### BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan terkait metode yang dipakai pada penelitian ini. Bab ini terdiri dari pembahasan terkait objek, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

#### BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan terkait hasil, analisa data serta pembahasan data penelitian.

#### BAB V: Penutup

Bab ini menjelaskan terkait simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, serta saran.